

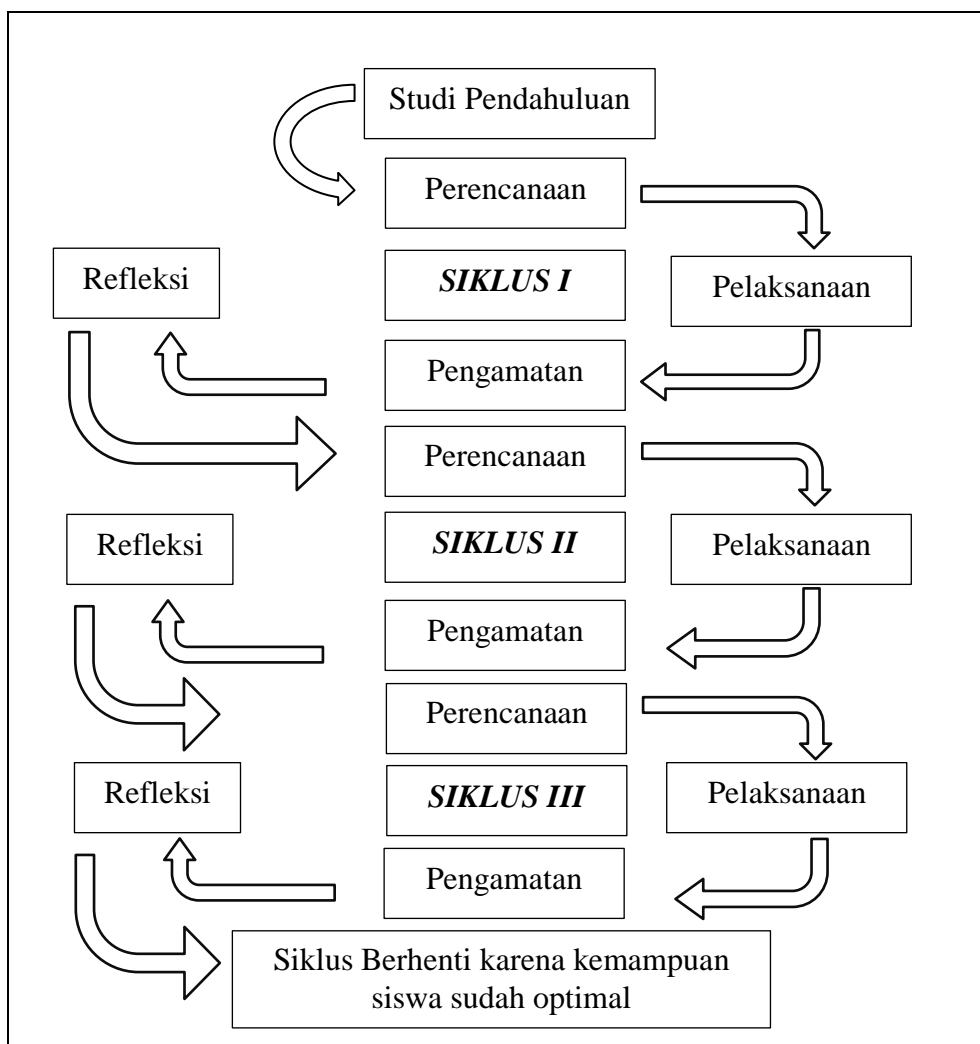
## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita fantasi peserta didik menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Canva pada siswa SMP Kelas VII. Sejalan dengan hal tersebut maka penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). ( Kemmis dan McTaggart dalam Sukardi, 2013 hlm 3) menjelaskan bahwa penelitian tindakan merupakan cara untuk mengatur situasi yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan mempelajari pengalaman yang dimilikinya dan menjadikan pengalamannya dapat dimanfaatkan oleh orang lain. Suharsimi (dalam Mulyasa, 2012 hlm 10) mendeskripsikan penelitian tindakan kelas dengan mendeskripsikan setiap kata, yaitu Penelitian, Tindakan dan Kelas. Penelitian dijelaskan sebagai kegiatan pengamatan terhadap objek yang penting dan menarik perhatian peneliti dengan menggunakan metode tertentu sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas tertentu. Tindakan dijelaskan sebagai kegiatan yang dilaksanakan untuk tujuan tertentu. Dalam konteks penelitian, tindakan seringkali berbentuk siklus. Kelas dijelaskan sebagai kelompok siswa yang belajar bersama dalam waktu yang sama. Berdasarkan definisi tersebut, penelitian tindakan kelas diartikan sebagai cara untuk mengamati proses pembelajaran siswa kemudian memberikan perlakuan yang disengaja (Mulyasa, 2012 hlm 11). (Kemmis dan Robin McTaggart, dalam Sukardi, 2013 hlm 8) menyatakan bahwa komponen penelitian tindakan pada setiap siklus terbagi menjadi empat, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Keempat komponen tersebut tergabung dalam sistem spiral, di mana setiap komponen saling terkait.

## B. Desain Penelitian



Gambar 3.1. Siklus Model Penelitian Tindakan kelas (Arikunto dkk., 2014 hlm 16)

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui empat tahapan yang berurutan, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, hingga refleksi, sebagaimana tergambar dalam gambar 3.1. Metode penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan tujuan untuk memecahkan masalah dan meningkatkan keterampilan menulis cerita fantasi melalui model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Canva pada siswa SMP. Penelitian ini dilakukan di kelas sebagai bagian dari proses pembelajaran, dengan peneliti bertindak sebagai pendidik dan pengamat serta guru sebagai pengamat. Penelitian ini

dilaksanakan dalam tiga siklus, dengan siklus berakhir pada siklus ke-3. Karena peningkatan kemampuan menulis siswa telah optimal. Dalam konteks ini, nilai rata-rata kemampuan siswa telah mencapai 85, yang dianggap sebagai pencapaian optimal berdasarkan kriteria tindakan yang diberikan.

### **1. Studi Pendahuluan**

Studi pendahuluan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran. Hal ini sama dengan melakukan diagnosis untuk menemukan hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam pembelajaran. Kegiatan studi pendahuluan harus menghasilkan informasi yang lengkap dan akurat (Warsiman, 2022 hlm 13).

### **2. Perencanaan**

Tahap perencanaan adalah penjelasan tentang tujuan, alasan, jadwal, lokasi, pelaku, dan metode pelaksanaan penelitian. Penelitian tindakan kelas yang optimal adalah penelitian yang dilakukan secara kolaboratif antara pelaku tindakan dan pengamat proses pembelajaran. Kolaborasi ini sangat diinginkan karena dapat mengurangi subjektivitas pengamat. Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi titik atau fokus peristiwa yang memerlukan perhatian khusus untuk diamati. Selanjutnya, peneliti membuat instrumen observasi untuk mencatat fakta-fakta yang terjadi selama pelaksanaan tindakan (Arikunto dkk., 2014 hlm 17).

### **3. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan adalah langkah nyata dalam menerapkan rencana yang telah disusun sebelumnya. Hal ini menegaskan pentingnya menjalankan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya (Arikunto dkk. 2014 hlm 18).

### **4. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas yang dilakukan baik oleh peneliti maupun guru. Kegiatan ini sebaiknya dilakukan segera setelah tindakan selesai dilaksanakan, bahkan lebih disarankan

untuk dilakukan secara simultan saat tindakan sedang berlangsung (Arikunto, dkk. 2014 hlm 19).

## 5. Refleksi

Refleksi merupakan proses yang mengulas kembali pengamatan terhadap apa yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam bahasa Indonesia, refleksi dapat diartikan sebagai *pemantulan*. Kegiatan refleksi ini sangat penting dilakukan setelah tindakan telah dijalankan. Langkah selanjutnya adalah melakukan penyusunan rencana tindakan untuk pertemuan berikutnya, sebagai upaya untuk terus meningkatkan proses pembelajaran (Arikunto, dkk. 2014 hlm 19).

## C. Sumber Data Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian merupakan data empiris (teramati) dengan kriteria data yang valid. Valid mengacu pada kesesuaian atau kecocokan antara data yang ditemukan pada objek penelitian dan data yang diperoleh oleh peneliti (Sugiyono, 2016 222). Data dalam penelitian dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari responden, sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak lain atau data yang tidak diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, seperti dokumentasi atau dokumen yang sudah ada (Azwar, 2018 hlm 132).

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia sekaligus wali kelas dan siswa SMP Negeri 3 Rancaekek. Subjek siswa kelas VII dipilih didasarkan atas pertimbangan bahwa, siswa kelas VII mempelajari pembelajaran menulis teks narasi. Jumlah siswa sebanyak 30 orang yang dijadikan sebagai sumber data primer. Sumber data sekunder diperoleh dari karya siswa, angket, hasil wawancara dan hasil observasi.

Lokasi penelitian yang dipilih yakni SMP Negeri 3 Rancaekek Jalan. Teratai Raya, Rancaekek Wetan, Kec. Rancaekek, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40394. Pemilihan SMP Negeri 3 Rancaekek didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, peneliti telah melakukan pra-penelitian dengan mengunjungi sekolah tersebut. Kedua, permasalahan pembelajaran

Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Rancaekek sesuai dengan karakter permasalahan yang saya angkat dalam penelitian ini. Ketiga, sekolah sudah menggunakan perangkat teknologi (gawai) sebagai media pembelajaran tambahan, namun belum menerapkannya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

#### **D. Prosedur Penelitian**

##### **1. Studi Pendahuluan**

Studi pendahuluan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran. Hal ini sama dengan melakukan diagnosis untuk menemukan hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam pembelajaran. Kegiatan studi pendahuluan harus menghasilkan informasi yang lengkap dan akurat (Warsiman, 2022 hlm 13).

Kegiatan studi pendahuluan dalam penelitian ini melibatkan wawancara bersama wali kelas dan pengamatan terhadap proses pembelajaran menulis di kelas VII. Hasil studi pendahuluan tersebut akan digunakan dalam tahapan selanjutnya, yaitu menyusun perencanaan.

##### **2. Perencanaan**

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, yaitu hasil wawancara bersama guru bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 3 Rancaekek didapatkan hasil bahwa kemampuan siswa dalam menulis cerita fantasi masih kurang, terutama dalam hal mengidentifikasi tokoh, menentukan alur dan mengemukakan ide pokok. Selain itu, peneliti mengidentifikasi masalah terkait kemampuan siswa dalam menulis cerpen yaitu dikarenakan guru kurang memanfaatkan media pembelajaran serta model pembelajaran yang kurang tepat, karena dilihat dari hasil wawancara. Guru mengatakan bahwa proses pembelajarannya dengan cara guru memberikan satu tema cerita kemudian siswa dibebaskan untuk mengembangkan ceritanya secara mandiri. Setelah memahami kendala yang dihadapi oleh siswa, peneliti dapat merumuskan rencana

tindakan untuk mengatasi masalah tersebut dalam bentuk modul ajar. Tahapan perencanaan yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu (1) perumusan tujuan pembelajaran, (2) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, (3) mempersiapkan media pembelajaran dan (4) mempersiapkan lembar observasi.

### 3. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti dan guru kelas. Pada tahap ini, peneliti mengimplementasikan rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana persiapan pembelajaran, dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Canva.

Pelaksanaan penelitian melibatkan guru sebagai pengamat selama berlangsungnya penelitian. Sementara itu, peneliti berperan sebagai pendidik atau praktisi yang menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan bantuan aplikasi Canva, serta sebagai pengamat. Berikut kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada penelitian ini.

#### a. Siklus 1

##### 1) Tahap Perencanaan

Pelaksanaan tahap perencanaan dilakukan sejalan dengan temuan dari studi pendahuluan. Penemuan tersebut menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam beberapa aspek menulis, seperti dalam mendeskripsikan tokoh, membangun alur cerita, serta mengemukakan ide pokok. Dalam tahap ini, peneliti merancang langkah-langkah pembelajaran dalam bentuk modul ajar, yang kemudian dibagi menjadi dua pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan dengan tujuan untuk memahami konsep cerita fantasi, sementara pertemuan kedua difokuskan pada cara penulisan cerita fantasi dengan menggunakan model *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Canva. Selanjutnya, peneliti menyusun berbagai instrumen evaluasi, termasuk lembar observasi, lembar tes, lembar jawaban siswa, serta instrumen pendukung lainnya yang diperlukan selama proses pembelajaran.

## 2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap dimana pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* yang berbantuan aplikasi Canva. Pada pertemuan pertama, siswa diarahkan untuk memahami konsep cerita fantasi, sedangkan pada pertemuan kedua, siswa melakukan kegiatan menulis cerita fantasi. Pada tahap ini juga secara tidak langsung peneliti melakukan kegiatan observasi.

## 3) Tahap Observasi

Pada tahap ini, peneliti dan guru melakukan pengamatan mengenai proses dan hasil pembelajaran penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Canva. Pengumpulan data mengacu pada lembar observasi yang telah disusun, yaitu observasi aktivitas guru, dan observasi aktivitas siswa termasuk pengamatan secara langsung selama proses pembelajaran berjalan yang dicatat dalam lembar catatan lapangan.

## 4) Tahap Refleksi

Pada tahap ini, meliputi penilaian terhadap hasil observasi dan evaluasi pada siklus 1, serta mempertimbangkan keberhasilan proses pembelajaran pada siklus 1. Kemudian menentukan solusi untuk menangani kekurangan, agar dapat dilakukan perbaikan pada siklus 2.

### **b. Siklus 2**

#### 1) Tahap Perencanaan

Pelaksanaan tahap perencanaan pada siklus ke 2 mengalami perubahan dibandingkan dengan siklus 1. Siklus ke 2 merupakan hasil refleksi dari siklus 1. Pada siklus ini, peneliti mengadaptasi kegiatan pembelajaran dan menyusun langkah-langkah

pembelajaran berdasarkan evaluasi dari siklus sebelumnya. Meskipun demikian, tahapan pembelajaran tidak mengalami perubahan signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Selain itu, peneliti juga menyusun ulang lembar kerja siswa yang baru.

## 2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, merupakan tahap pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan. Proses pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Canva. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan diawali kegiatan membaca dan langsung pada kegiatan menulis. Pada tahap ini juga secara tidak langsung peneliti melakukan kegiatan observasi.

## 3) Tahap Observasi

Pada tahap ini, peneliti dan guru melakukan pengamatan mengenai proses dan hasil pembelajaran penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Canva. Pengumpulan data mengacu pada lembar observasi yang telah disusun, yaitu observasi aktivitas guru, dan observasi aktivitas siswa termasuk pengamatan secara langsung selama proses pembelajaran berjalan yang dicatat dalam lembar catatan lapangan.

## 4) Tahap Refleksi

Pada tahap ini, meliputi penilaian terhadap hasil observasi dan evaluasi pada siklus 2, serta mempertimbangkan keberhasilan proses pembelajaran pada siklus 2. Kemudian menentukan solusi untuk menangani kekurangan, agar dapat dilakukan perbaikan pada siklus 3.



### c. Siklus 3

#### 1) Tahap Perencanaan

Pelaksanaan tahap perencanaan siklus 3 merupakan hasil refleksi dari siklus 2. Penyusunan langkah pembelajaran mengacu pada refleksi siklus 2, namun tahap-tahap pembelajaran tidak jauh berbeda dengan siklus 2.

#### 2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, merupakan tahap pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan. Proses pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Canva. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan diawali kegiatan membaca dan langsung pada kegiatan menulis. Pada tahap ini juga secara tidak langsung peneliti melakukan kegiatan observasi.

#### 3) Tahap Observasi

Pada tahap ini, peneliti dan guru melakukan pengamatan mengenai proses dan hasil pembelajaran penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Canva. Pengumpulan data mengacu pada lembar observasi yang telah disusun, yaitu observasi aktivitas guru, dan observasi aktivitas siswa termasuk pengamatan secara langsung selama proses pembelajaran berjalan yang dicatat dalam lembar catatan lapangan.

#### 4) Tahap Refleksi

Pada tahap ini, mencakup penilaian terhadap hasil observasi dan evaluasi. Hal ini dilakukan melalui kolaborasi untuk mendapatkan kesimpulan dan hasil pelaksanaan dari siklus 1, 2, dan 3. Dari evaluasi tersebut, diambil kesimpulan terkait tindakan yang telah dilakukan, dan diputuskan untuk menyelesaikan tindakan pada siklus ke-3.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan adalah dokumen yang berisi catatan peneliti yang memuat semua informasi yang diperoleh selama proses pengambilan data. Catatan lapangan terbagi menjadi dua jenis: catatan lapangan deskriptif, catatan yang berisi temuan selama penelitian, dan catatan lapangan reflektif, yang mencakup komentar, penilaian, evaluasi, perasaan, respons, kritik, dan lain-lain (Helaluddin & Wijaya, 2019 hlm 23).

### **2. Observasi**

Observasi merupakan pengambilan data secara langsung kepada objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pengamatan yang perlu diperhatikan dalam melakukan observasi adalah pengamatan mengenai tindakan yang dilakukan oleh responden. Selama pengambilan data, peneliti bisa menggunakan alat bantu seperti kamera (Sukardi, 2013). Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi partisipatif, yaitu observasi yang dilakukan secara langsung pada kegiatan yang akan diamati. Dalam prosesnya peneliti ikut serta dalam kegiatannya (Sugiyono, 2016 hlm 227). Pengamatan pada penelitian ini dilakukan pada guru dan siswa pada saat proses pembelajaran di kelas. Pengamatan pada guru dilakukan oleh guru kelas dan peneliti yang berperan sebagai guru. Pengamatan pada siswa dilakukan oleh guru kelas dan peneliti.

### **3. Angket**

Angket diberikan kepada siswa adalah jenis angket tertutup. Siswa diminta untuk memberikan responnya dengan memilih deskripsi yang sesuai dengan pendapat atau pandangannya. Setelah melaksanakan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Canva.

### **4. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan secara langsung untuk mendapatkan informasi dari narasumber.

Pertanyaan yang diajukan harus berkaitan dengan kegiatan yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan (Sukardi, 2013 hlm 49). Wawancara dilakukan untuk mengetahui kemampuan dan nilai siswa dalam keterampilan menulis dari sudut pandang guru. (Lincoln dan Guba, dalam Sugiyono, 2016 hlm 235) menyatakan untuk melakukan wawancara terdapat tujuh langkah, yaitu :

- 1) Menentukan narasumber.
- 2) Menyampaikan topik dan permasalahan yang akan diajukan.
- 3) Membuka pembicaraan.
- 4) Melakukan wawancara.
- 5) Memastikan kembali informasi yang didapat dan menutupnya.
- 6) Mencatat hasil wawancara.
- 7) Mengidentifikasi hasil wawancara.

Narasumber dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia yang juga merupakan guru kelas VII H. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang digunakan dalam studi pendahuluan.

## 5. Tes

Peneliti melakukan tes untuk mengumpulkan data berupa nilai dari siswa. Tes yang dilakukan adalah tes menulis cerita pendek sebelum mendapat perlakuan pembelajaran dengan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Canva dan tes setelah mendapat perlakuan dengan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Canva. Dalam penelitian ini siswa melakukan tes secara individu.

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Lembar Catatan Lapangan

Tabel 3.1. *Catatan Lapangan*

<b>Siklus ke-:</b>		
<b>Tanggal :</b>		
<b>Hasil Pengamatan</b>	<b>Kendala</b>	<b>Solusi</b>

### 2. Instrumen Observasi

#### a. Instrumen Observasi Guru

Tabel 3.2. *Instrumen Observasi Guru*

<b>Petunjuk pengisian:</b> beri tanda centang pada kolom yang berisikan poin nilai isi sesuai dengan hasil yang diamati.					
<b>Keterangan Penilaian:</b>					
4 = sangat baik					
3 = baik					
2 = Cukup					
1 = Kurang					
No	Aktivitas	4	3	2	1
1	<b>Kemampuan Membuka Pembelajaran</b>				
	1. Guru menarik perhatian siswa				
	2. Guru memotivasi siswa				
	3. Guru memberikan acuan materi				
	4. Guru mengaitkan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari				
2	<b>Sikap Guru dalam Proses</b>				

	<b>Pembelajaran</b>				
	1. Kejelasan suara dalam mengajar dan berkomunikasi				
	2. Tidak melakukan gerakan yang mengganggu siswa				
	3. Menyesuaikan mobilitas dengan keadaan siswa				
<b>3</b>	<b>Penguasaan Materi Pelajaran</b>				
	1. Kejelasan dalam menerangkan materi				
	2. Kejelasan dalam memberikan contoh				
	3. Mencerminkan penugasan materi ajar secara profesional				
<b>4</b>	<b>Langkah-Langkah Pembelajaran</b>				
	1. Penyajian sesuai dengan RPP				
	2. Proses pembelajaran berpusat pada siswa				
	3. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran				
	4. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respon dari siswa				
	5. Cermat dalam pemanfaatan waktu				
<b>5</b>	<b>Penggunaan Media Pembelajaran</b>				
	1. Terampil dalam mengomunikasikan media				
	2. Tepat saat menggunakan media				
	3. Penggunaan media membantu kelancaran proses pembelajaran				

<b>6</b>	<b>Kemampuan Menutup Pembelajaran</b>				
	1. Kemampuan mengulas kembali materi				
	2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami				
	3. Membantu siswa merefleksikan pembelajaran				
	4. Menutup pembelajaran				

**b. Instrumen Observasi Aktifitas Siswa**

Tabel 3.3. *Instrumen Observasi Aktivitas Siswa*

<p><b>Petunjuk pengisian:</b> beri tanda centang pada kolom yang berisikan poin nilai isi sesuai dengan hasil yang diamati.</p> <p><b>Keterangan Penilaian:</b></p> <p>4 = sangat baik  3 = baik  2 = Cukup  1 = Kurang</p>					
No	Aktivitas	4	3	2	1
<b>1</b>	<b>Tanggung Jawab dalam Mengikuti Pembelajaran</b>				
	1. Mengikuti arahan guru				
	2. Tekun melaksanakan pembelajaran				
	3. Mencatat hal-hal yang disampaikan oleh guru				
<b>2</b>	<b>Disiplin dalam Mengikuti Pembelajaran</b>				
	1. Menyimak penjelasan guru				
	2. Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib				
	3. Mengikuti pembelajaran sesuai				

	dengan langkah-langkah				
<b>3</b>	<b>Responsif Siswa Terhadap Media</b>				
	1. Keaktifan siswa dalam bertanya				
	2. Penyanggahan terhadap sesuatu yang tidak tepat				
	3. Mampu memberikan alasan				
	4. Merespon model dan media yang digunakan				
<b>4</b>	<b>Respons Siswa Terhadap Media</b>				
	6. Media yang digunakan menggugah antusiasme siswa				
	7. Media yang digunakan dapat meningkatkan kreativitas siswa				
	8. Media yang digunakan membantu kelancaran siswa dalm proses belajar				
<b>5</b>	<b>Disiplin dalam Melaksanakan Pembelajaran</b>				
	1. Keseriusan mengerjakan tugas				
	2. Kemampuan menulis cerita fantasi sesuai dengan langkah-langkah				
	3. Kemampuan menulis cerita fantasi sesuai dengan media yang digunakan				

### 3. Lembar Angket

Tabel 3.4. Instrumen Angket Siswa

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Menulis cerita fantasi dengan model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> berbantuan aplikasi Canva sangat menarik.		

2	Saya sangat senang apabila belajar menulis dengan model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> berbantuan aplikasi Canva		
3	Model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> berbantuan aplikasi Canva memudahkan saya dalam menulis cerita fantasi		
4	Saya jadi lebih memahami cara menulis cerita fantasi dengan penerapan model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> berbantuan aplikasi Canva		
5	Model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> berbantuan aplikasi Canva memudahkan saya dalam menentukan jalan cerita		
6	Model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> berbantuan aplikasi Canva memudahkan saya dalam mendeskripsikan tokoh		
7	Melalui pembelajaran ini menjadikan saya menyukai kegiatan menulis		
8	Model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> berbantuan aplikasi Canva menjadikan saya lebih aktif dalam pembelajaran		

#### 4. Instrumen Wawancara

Tabel 3.5. Instrumen Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran teks cerita fantasi ?	
2	Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks cerita fantasi?	



3	Kesulitan apa saja yang dialami siswa saat pembelajaran menulis teks cerita fantasi ?	
4	Apa kendala yang bapak/ibu temukan dalam proses pembelajaran menulis teks cerita fantasi?	
5	Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut?	
7	Model pembelajaran apa yang digunakan dalam proses pembelajaran menulis cerita fantasi ?	
8	Apakah penggunaan model pembelajaran tersebut disesuaikan dengan karakteristik atau kebutuhan siswa?	
9	Media apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran menulis teks cerita fantasi?	
10	Apakah media pembelajaran membantu Bapak/Ibu dalam mencapai tujuan dan capaian pembelajaran?	
11	Apakah Bapak/Ibu pernah mengenal model <i>Picture and Picture</i> berbantuan aplikasi canva ?	
12	Bagaimana tanggapan	

	Bapak/Ibu tentang penerapan model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> berbantuan aplikasi canva dalam pembelajaran menulis cerita fantasi?	
--	--	--

## 5. Modul Ajar

Tabel 3.6. *Modul Ajar*

<b>MODUL AJAR</b>	
Nama Penyusun	: Mutiara Eva
Satuan Pendidikan:	SMP NEGERI 3 RANCAEKEK
Jenjang Sekolah	: SMP Kelas 7 Fase D
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 4 x 40 Menit
<b>A. Tujuan Pembelajaran</b>	
1. Peserta didik berlatih menyajikan gagasannya dalam teks naratif dengan menulis cerita fantasi sederhana untuk menyampaikan amanat tertentu.	
<b>B. Capaian Pembelajaran Elemen Menulis</b>	
Peserta didik mulai mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil pengamatan dengan mengutip sumber rujukan yang etis. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan gagasan, imajinasi, dan amanat secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.	
<b>C. Profil Pelajar Pancasila</b>	
Beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, gotong royong, kreatif, kritis, mandiri.	
<b>D. Model dan Metode Pembelajaran</b>	

Model: *Picture and Picture*

Langkah-Langkah :

1. Menyampaikan kompetensi
2. Menyampaikan materi
3. Mempresentasikan gambar
4. Menyusun gambar
5. Mengeksplorasi
6. Menjelaskan kompetensi
7. Menyimpulkan

Metode: Diskusi, tanya jawab

#### **E. Media dan Alat**

1. Media: Buku, aplikasi Canva, *WhatsApp*
2. Alat: Proyektor, Laptop, Gawai

#### **F. Pemahaman Bermakna**

Peserta didik dapat memahami unsur, struktur teks fantasi. Peserta didik dapat membuat cerita fantasi sesuai dengan unsur dan struktur teks fantasi.

#### **G. Pertanyaan Pemantik**

1. Cerita fantasi apa yang pernah anak-anak baca ?
2. Siapa saja tokoh dalam cerita fantasi tersebut ?
3. Bagaimana ciri fisik tokoh dalam cerita tersebut ?

#### **H. Kegiatan Pembelajaran**

##### **Pertemuan Pertama**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dan guru saling menjawab dan memberi salam.</li> <li>2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.</li> <li>3. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran</li> </ol>	10 menit

	<p>siswa.</p> <p>4. Guru memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa.</p> <p><b>Sintaks 1 (menyampaikan kompetensi)</b></p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>6. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran</p>	
Inti	<p>1. Siswa membuat kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa.</p> <p>2. Siswa bergabung ke grup <i>Whatsapp</i> melalui <i>barcode</i> yang ditampilkan oleh guru.</p> <p>3. Siswa mendapatkan tautan LKPD pada aplikasi Canva melalui grup <i>Whatsapp</i>.</p> <p>4. Siswa mendapatkan teks cerita fantasi.</p> <p><b>Sintaks 2 (menyampaikan materi)</b></p> <p>5. Siswa mendengarkan penjelasan penggunaan aplikasi Canva.</p> <p>6. Siswa membaca teks cerita fantasi “Belajar Dengan Gajah Mada.”</p> <p>7. Siswa menjawab pertanyaan mengenai unsur dan struktur yang terdapat dalam cerita “Belajar Dengan Gajah Mada.”</p> <p>8. Siswa menjawab sepemahamannya dan dan menuliskan hasil analisisnya di dalam LKPD kelompok.</p> <p>9. Siswa mendengarkan penjelasan</p>	60 menit

		<p>mengenai penjelasan dan unsur dan struktur cerita fantasi melalui teks cerita fantasi Belajar Dengan Gajah Mada.”</p> <p><b>Sintaks 3 (mempresentasikan gambar)</b></p> <p>10. Siswa memerhatikan gambar cerita fantasi yang ditampilkan guru.</p> <p>11. Siswa menanggapi gambar yang ditampilkan.</p> <p><b>Sintaks 4 (menyusun gambar)</b></p> <p>12. Siswa setiap kelompok maju ke depan untuk menyusun gambar melalui aplikasi Canva guru.</p> <p>13. Siswa lain untuk mencatat urutan gambar.</p> <p><b>Sintaks 5 (mengeksplorasi)</b></p> <p>14. Siswa mendapat pertanyaan dari guru alasan penyusunan gambar.</p> <p>15. Siswa lain memberikan tanggapan.</p> <p>16. Siswa lain memberikan apresiasi.</p> <p>17. Siswa memerhatikan susunan gambar yang tepat.</p> <p><b>Sintaks 6 (menjelaskan kompetensi)</b></p> <p>18. Siswa mendengarkan penjelasan tujuan kegiatan yang telah dilakukan dan mengaitkannya dengan kegiatan menulis cerita fantasi</p> <p>19. Siswa mendeskripsikan gambar ke dalam bentuk cerita.</p> <p>20. Siswa maju ke depan untuk membacakan ceritanya.</p>		
--	--	--	--	--

	21. Siswa lain memberikan apresiasi.	
Penutup	<p><b>Sintaks 7 (menyimpulkan)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dan guru menyimpulkan materi mengenai teks cerita fantasi.</li> <li>2. Guru melakukan refleksi pembelajaran. Dengan mengajukan 3 pertanyaan.</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</li> <li>4. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar melakukan kegiatan menulis.</li> <li>5. Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya.</li> <li>6. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam.</li> </ol>	10 menit

### Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dan guru saling menjawab dan memberi salam.</li> <li>2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.</li> <li>3. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>4. Guru memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa.</li> <li>5. Guru memberikan reward kepada siswa yang memperoleh nilai tertinggi di proses pemahaman cerita</li> </ol>	10 menit

		<p>fantasi.</p> <p><b>Sintaks 1 (menyampaikan kompetensi)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa dalam menyusun cerita fantasi.</li> <li>7. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran</li> </ol>	
	Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah di buat di pertemuan sebelumnya.</li> </ol> <p><b>Sintaks 3 (mempresentasikan gambar)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa mendapatkan tautan Canva yang dibagikan guru melalui grup Whatsapp.</li> <li>3. Siswa mengamati gambar cerita fantasi.</li> <li>4. Siswa menanggapi gambar yang ditampilkan.</li> </ol> <p><b>Sintaks 4 (menyusun gambar)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa menyusun gambar secara berkelompok melalui tautan Canva yang telah dibagikan.</li> </ol> <p><b>Sintaks 5 (mengeksplorasi)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Siswa mengamati gambar yang telah disusun oleh sesama siswa melalui aplikasi Canva yang ditampilkan di depan.</li> <li>7. Siswa memberikan alasan penyusunan gambar.</li> <li>8. Siswa lain memberikan tanggapan.</li> <li>9. Siswa lain memberikan apresiasi.</li> </ol>	60 menit

		<p>10. Siswa memerhatikan susunan gambar yang tepat.</p> <p><b>Sintaks 6 (menjelaskan kompetensi)</b></p> <p>11. Siswa mendengarkan penjelasan tujuan kegiatan yang telah dilakukan dan mengaitkannya dengan kegiatan menulis cerita fantasi.</p> <p>12. Siswa mendapatkan tautan Canva yang berisi LKPD menulis cerita fantasi.</p> <p>13. Siswa menuliskan cerita fantasi dari gambar yang sudah disusun melalui aplikasi Canva.</p> <p>14. Siswa membuat cerita fantasi pada di LKPD yang terdapat pada aplikasi Canva sesuai urutan presensi.</p> <p>15. Siswa dibimbing selama penggunaan aplikasi Canva.</p> <p>16. Siswa maju ke depan untuk membacakan ceritanya.</p> <p>17. Siswa lain memberikan apresiasi.</p>		
	Penutup	<p><b>Sintaks 7 (menyimpulkan)</b></p> <p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan hari ini mengenai menulis teks cerita fantasi.</p> <p>2. Guru melakukan refleksi pembelajaran. Dengan mengajukan 3 pertanyaan.</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</p> <p>4. Guru memberikan motivasi kepada</p>	10 menit	



	<p>siswa agar melakukan kegiatan menulis.</p> <p>5. Guru menyampaikan kegiatan di pertemuan berikutnya.</p> <p>6. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam.</p>	
<b>Pertemuan Ketiga</b>		
<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dan guru saling menjawab dan memberi salam.</li> <li>2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.</li> <li>3. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>4. Guru melakukan apersepsi mengenai materi sebelumnya.</li> <li>5. Guru memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa.</li> </ol> <p><b>Sintaks 1 (menyampaikan kompetensi)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa dalam menyusun cerita fantasi.</li> <li>7. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran</li> </ol>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah di buat di pertemuan sebelumnya.</li> <li>2. Siswa membaca teks cerita fantasi yang berjudul “Burung Pemberani”</li> </ol>	60 menit

		<p>yang ditayangkan oleh guru.</p> <p><b>Sintaks 3 (mempresentasikan gambar)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa mendapatkan tautan Canva yang dibagikan guru melalui grup Whatsapp.</li> <li>4. Siswa mengamati gambar cerita fantasi.</li> <li>5. Siswa menanggapi gambar yang ditampilkan.</li> </ol> <p><b>Sintaks 4 (menyusun gambar)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Siswa menyusun gambar secara berkelompok melalui tautan Canva yang telah dibagikan.</li> </ol> <p><b>Sintaks 5 (mengeksplorasi)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Siswa mengamati gambar yang telah disusun oleh sesama siswa melalui aplikasi Canva yang ditampilkan di depan.</li> <li>8. Kelompok yang selesai lebih cepat dan tepat mendapat kesempatan maju kedepan.</li> <li>9. Siswa memberikan alasan penyusunan gambar.</li> <li>10. Siswa lain memberikan tanggapan.</li> <li>11. Siswa lain memberikan apresiasi.</li> <li>12. Siswa memerhatikan susunan gambar yang tepat.</li> </ol> <p><b>Sintaks 6 (menjelaskan kompetensi)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>13. Siswa mendengarkan penjelasan tujuan kegiatan yang telah dilakukan dan mengaitkannya dengan kegiatan</li> </ol>	
--	--	---	--

	<p>menulis cerita fantasi</p> <p>14. Siswa mendapatkan tautan <i>Canva</i> yang berisi LKPD menulis cerita fantasi.</p> <p>15. Siswa menuliskan cerita fantasi dari gambar yang sudah disusun melalui aplikasi <i>Canva</i>.</p> <p>16. Siswa membuat cerita fantasi pada di LKPD yang terdapat pada aplikasi <i>Canva</i> sesuai tautan yang berikan.</p> <p>17. Siswa dibimbing selama penggunaan aplikasi <i>Canva</i>.</p> <p>18. Siswa maju ke depan untuk membacakan ceritanya.</p> <p>19. Siswa lain memberikan apresiasi.</p>		
Penutup	<p><b>Sintaks 7 (menyimpulkan)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan hari ini mengenai menulis teks cerita fantasi.</li> <li>2. Guru melakukan refleksi pembelajaran. Dengan mengajukan 3 pertanyaan.</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</li> <li>4. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar melakukan kegiatan menulis.</li> <li>5. Guru menyampaikan kegiatan di pertemuan berikutnya.</li> <li>6. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam.</li> </ol>	10 menit	

<b>Pertemuan Keempat</b>		
<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dan guru saling menjawab dan memberi salam.</li> <li>2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.</li> <li>3. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>4. Guru melakukan apersepsi mengenai materi sebelumnya.</li> <li>5. Guru memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa.</li> </ol> <p><b>Sintaks 1 (menyampaikan kompetensi)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa dalam menyusun cerita fantasi.</li> <li>7. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran</li> </ol>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah di buat di pertemuan sebelumnya.</li> <li>2. Siswa membaca teks cerita fantasi yang berjudul “Momo dan Kapsul Waktu” yang ditayangkan oleh guru.</li> <li>3. Siswa diminta untuk membaca cerita “Momo dan Kapsul Waktu.”</li> <li>4. Siswa dan guru mengaitkan dengan kegiatan membuat karya tulisan</li> </ol> <p><b>Sintaks 3 (mempresentasikan gambar)</b></p>	60 menit

		<p>5. Siswa mendapatkan tautan Canva yang dibagikan guru melalui grup Whatsapp..</p> <p>6. Siswa mengamati gambar cerita fantasi.</p> <p>7. Siswa menanggapi gambar yang ditampilkan.</p> <p><b>Sintaks 4 (menyusun gambar)</b></p> <p>8. Siswa menyusun gambar secara berkelompok melalui tautan Canva yang telah dibagikan.</p> <p><b>Sintaks 5 (mengeksplorasi)</b></p> <p>9. Siswa mengamati gambar yang telah disusun oleh sesama siswa melalui aplikasi Canva yang ditampilkan di depan.</p> <p>10. Kelompok yang selesai lebih cepat dan tepat mendapat kesempatan maju kedepan.</p> <p>11. Siswa memberikan alasan penyusunan gambar.</p> <p>12. Siswa lain memberikan tanggapan.</p> <p>13. Siswa lain memberikan apresiasi.</p> <p>14. Siswa memerhatikan susunan gambar yang tepat.</p> <p><b>Sintaks 6 (menjelaskan kompetensi)</b></p> <p>15. Siswa mendengarkan penjelasan tujuan kegiatan yang telah dilakukan dan mengaitkannya dengan kegiatan menulis cerita fantasi.</p> <p>16. Siswa mendapatkan tautan <i>Canva</i></p>		
--	--	--	--	--

	<p>yang berisi LKPD menulis cerita fantasi.</p> <p>17. Siswa menuliskan cerita fantasi dari gambar yang sudah disusun melalui aplikasi Canva.</p> <p>18. Siswa membuat cerita fantasi pada di LKPD yang terdapat pada aplikasi <i>Canva</i> sesuai tautan yang berikan.</p> <p>19. Siswa dibimbing selama penggunaan aplikasi Canva.</p> <p>20. Siswa maju ke depan untuk membacakan ceritanya.</p> <p>21. Siswa lain memberikan apresiasi.</p>	
Penutup	<p><b>Sintaks 7 (menyimpulkan)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan hari ini mengenai menulis teks cerita fantasi.</li> <li>2. Guru melakukan refleksi pembelajaran. Dengan memberikan angket tertutup kepada siswa.</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</li> <li>4. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar melakukan kegiatan menulis.</li> <li>5. Guru menyampaikan kegiatan di pertemuan berikutnya.</li> <li>6. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam.</li> </ol>	10 menit

**I. Penilaian Pembelajaran**

1. Teknik : Tes
2. Prosedur : Proses dan hasil

#### **J. Refleksi**

Refleksi guru :

1. Apakah kegiatan belajar berhasil ?
2. Apa yang menurut anda berhasil?
3. Kesulitan apa yang dialami guru dan peserta didik?
4. Apa langkah yang perlu dilakukan ntuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Peserta Didik :

1. Bagian mana yang menurutmu sulit pada pembelajaran ini?
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajar?
3. Bagian mana dari pembelajaran ini yang menurutmu menyenangkan?

#### **K. Lampiran-Lampiran**

1. Bahan Ajar
2. Lembar Kerja Peserta Didik
3. Intrumen Penilaian

#### **L. Daftar Rujukan**

- Harsiati, Titik dkk. 2016. *Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Kebudayaan.
- Muhammad, M., Sari, L. N., Wahyuni, P., & Sitepu, N. E. B. (2020). *Teks Cerita Fantasi* (L. S. D. B. Ginting (ed.)). Guepedia.
- Nurgiyantoro, B. (2004). Sastra Anak Persoalan Genre. *Journal UGM*, 107–112.
- Nurgiyantoro, B. (2019). *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Gadjah Mada University Press.

#### **M. Glosarium**

Fantasi: Khayalan.

Literasi: Proses memahami informasi melalui kegiatan membaca dan

menulis.

Menulis: Kegiatan mencurahkan gagasan atau isi pikiran ke dalam bentuk tulisan.

### **Lampiran – Lampiran**

#### **1. Bahan Ajar**

##### **a. Pengertian Cerita Fantasi**

Cerita fantasi adalah sebuah karya fiksi yang diciptakan dari imajinasi pengarangnya, yang mengandung unsur tokoh, alur dan tema diluar nalar serta mengandur unsur kehidupan masyarakat. Dalam cerita fantasi, seringkali terkandung pesan atau amanat yang ingin disampaikan oleh penulisnya.

##### **b. Ciri-Ciri Cerita Fantasi**

- 1) Terdapat peristiwa diluar logika atau kejadian ajaib, seringkali melibatkan objek-objek yang tidak ada dalam kehidupan nyata.
- 2) Ide cerita terbuka, yaitu tidak terikat oleh batasan realitas. Penulis dapat membuat cerita dengan berbagai tema dan ide seperti unsur mistis, berkaitan dengan hal ilmiah dan lain sebagainya.
- 3) Latar cerita yang beragam, tidak dibatasi oleh realitas batasan tempat dan waktu dalam dunia nyata.
- 4) Tokoh dalam cerita memiliki bentuk fisik atau kemampuan yang unik.
- 5) Bersifat fiksi, artinya tidak mencerminkan realitas yang sebenarnya.
- 6) Bahasa yang digunakan dalam cerita fantasi adalah bahasa non formal.

##### **c. Struktur Cerita Fantasi**

- 1) Awal, pada bagian ini berisi perkenalan tokoh dan latar, selain itu, mulai masuk pada bagian munculnya konflik.
- 2) Tengah, pada bagian tengah ini berisi perkembangan alur cerita di mana permasalahan sudah berkembang hingga mencapai puncak permasalahan. Di bagian ini, letak alur cerita dapat terlihat dengan jelas.
- 3) Akhir, bagian akhir ini merupakan bagian penutup cerita atau berisi



penyelesaian dari cerita.

#### **d. Unsur Cerita Fantasi**

- 1) Tema, adalah gagasan atau ide utama yang ada dalam cerita. Tema ini terkait erat dengan tokoh, alur dan latar cerita. Tema juga dapat diartikan sebagai dasar atau pokok cerita yang akan disampaikan. Biasa, penentuan tema dalam cerita dilakukan oleh orang dewasa atau pendidik.
- 2) Alur Cerita, merupakan bagian dari cerita yang berkaitan dengan peristiwa dan konflik cerita. Alur cerita bertindak sebagai penggerak peristiwa dan perkembangan tokoh agar cerita dapat tersaji dalam bentuk yang menarik. Alur juga dapat diartikan sebagai urutan kejadian dalam sebuah cerita dari awal hingga akhir cerita. Alur terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya alur kronologis (maju) dan alur sorot balik. Alur kronologis atau alur maju adalah alur yang menjelaskan cerita berdasarkan urutan waktu kejadiannya, di mana peristiwa yang terjadi lebih awal disimpan di awal cerita dan diikuti oleh peristiwa-peristiwa berikutnya secara berurutan. Sebaliknya, alur sorot balik adalah alur yang penyajian peristiwanya tidak mengikuti urutan waktu, dimana peristiwa dapat disusun tanpa mengikuti urutan kronologis.
- 3) Tokoh, adalah pelaku yang muncul dalam sebuah cerita dan perjalanan hidupnya dikisahkan melalui alur cerita. Tokoh dalam cerita fantasi dapat berupa binatang, tumbuhan atau dalam bentuk lain. Selain penentuan ciri fisik, penting juga untuk memperhatikan karakter tokoh, yang harus identitas dan sifat atau karakter tertentu. Seperti, tokoh antagonis adalah tokoh yang memiliki sifat yang buruk atau jahat, tokoh protagonis yang memiliki sifat baik. Tokoh protagonis ini sering menjadi tokoh utama pahlawan dalam cerita.
- 4) Latar, adalah tempat kejadian suatu cerita, dan mencakup aspek waktu. Latar tempat menjelaskan lokasi terjadinya peristiwa dalam cerita,

seperti rumah, sekolah, hutan, gedung, tanah lapang, jalan raya, pedesaan, hutan, dan lain-lain. Sedangkan latar waktu mengacu pada kapan peristiwa dalam cerita tersebut terjadi.

- 5) Sudut Pandang, adalah cara penulis dalam menjelaskan tokoh, tindakan, peristiwa dan gagasan dalam ceritanya. Seperti, sudut pandang orang pertama menggunakan kata “aku” sementara sudut pandang orang ketiga menggunakan kata “dia,” “ia,” atau “mereka” atau dengan menyebut nama tokoh secara langsung.
- 6) Amanat, adalah pesan yang disampaikan penulis kepada pembaca. Dalam cerita fiksi, amanat bersifat positif, mendidik dan dapat bermanfaat bagi kehidupan pembaca. Amanat dalam cerita berupa pesan moral atau didaktis yang disampaikan oleh penulis. Oleh karena itu, dalam cerita fiksi juga dapat memberikan pengajaran kepada pembacanya. Oleh karena itu, keberadaan amanat ini sangat penting sehingga dapat dikatakan hal wajib ada dalam sebuah cerita fiksi, terutama cerita yang ditunjukkan untuk anak-anak.

### **Cerita Fantasi Belajar Dengan Gajah Mada**

Minggu pagi yang cerah Ardi, Handi, dan Dani berada di Candi Trowulan. Mereka merupakan siswa pilihan dari sebuah SMP yang sedang melakukan tugas pengamatan untuk karya ilmiah remaja. Di tengah keramaian orang yang sedang berwisata, mereka sibuk menyelesaikan laporannya.

“Tolooong,” tiba-tiba terdengar suara Handi berteriak minta tolong. Dani dan Ardi yang berada tidak jauh dari tempat itu segera berlari menghampiri. Betapa kagetnya mereka berdua melihat Handi berada di sebuah lubang dan hanya kelihatan tangannya. Dengan reflek Ardi dan Dani menarik berusaha menolong Handi. Tapi “Aaahh...!” terdengar teriakan keras dan mereka bertiga terseret masuk ke lubang itu.

“Dimana kita??” Ardi bertanya sambil menatap tembok sekelilingnya yang memancarkan kemilau keemasan.

“Tempat apa ini?” Handi dan Dani bertanya hampir bersamaan.

Tiba-tiba, di hadapan mereka, muncul laki-laki bertubuh kekar.

“Kalian bertiga saya panggil untuk menemui leluhurm!” laki-laki tegap itu berujar dengan penuh wibawa. Ketiga anak itu terbelalak.

“Sii aa .. pa Bapak?” sambil gemetar Handi memberanikan diri untuk bertanya.

“Aku yang berjanji tak akan makan buah palapa sebelum Nusantara bersatu,” jawab laki-laki itu dengan mata tajam menatap ke arah tiga anak yang masih ketakutan itu.

“Gaajah Maada ...!” suara ketiganya seperti tercekik.

“Ya benar akulah Gajah Mada yang sejak muda berusaha keras berlatih untuk menjadi orang berguna,” suara laki-laki itu dengan sangat berwibawa.

“Apa yang sudah kamu lakukan untuk menyiapkan dirimu agar menjadi orang berguna,” mata laki-laki itu lekat menatap Handi. Kemudian dia beralih memegang bahu Ardi dan Dani.

“Saya berusaha menjadi juara kelas dengan belajar tiap hari,” Ardi menjawab agak terbata-bata.

“Saya belajar tiap malam sehingga saya selalu rangking satu di sekolah,” Handi menyahut.

“Saya les semua mata pelajaran sehingga selalu mendapat prestasi Matematika tertinggi di kelasku,” Dani menimpali jawaban teman-temannya.

“Belum cukup, kalian semua harus menambahkan jawaban lagi dengan benar untuk dapat dikembalikan ke tempat semula,” laki-laki itu semakin mendekat. Ketiga anak itu berpikir keras untuk mengungkapkan hal terbaik apa yang telah diperbuat selama ini. Setelah satu jam berpikir keras Handi membuka pembicaraan.

“Saya selalu berusaha untuk tidak terlambat datang ke sekolah dan menyelesaikan tugas tepat waktu,” Handi memulai mengajukan ide.

“Saya berusaha bekerja keras dan tidak mencontek waktu ujian,” kata-kata Ardi meluncur deras.

“Saya mendengarkan teman yang berbeda pendapat dan meresponnya dengan santun,” Dani bertutur dengan lancar.

Selesai Dani menyelesaikan kalimatnya, terdengar dentuman keras. Buuum...! Seakan ada yang mengangkat mereka bertiga tiba-tiba sudah kembali berada di area Candi Trowulan tempat mereka melakukan pengamatan. Ketiganya mengusap mata. Seakan tidak percaya mereka saling beranggukan.

“Benar kata Gajah Mada tadi...” Handi berucap lirih.

“Iya kita tidak cukup hanya hanya dengan pintar” Ardi berkata hampir tak terdengar.

“Ya kita harus memiliki perilaku yang baik...” Dani berteriak lantang sambil menyeret kedua temannya menuju area candi yang harus diamati. Mereka bertiga bertekad menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Seperti biasanya mereka bekerja keras untuk menghasilkan sebuah karya.

## Momo dan Kapsul Waktu

Momo sedang bermain bersama adiknya, Boni. Mereka berdua asik bermain dan seringkali lupa waktu. Ketika sedang asik-asiknya bermain, tiba-tiba Boni menyeletuk kepada kakaknya, "Kak, aku pengen deh punya kapsul waktu seperti Doraemon"

Momo yang mendengar itu tiba-tiba tertawa, "Hahahahaha! Boni, Boni. Mana ada benda yang seperti itu di dunia nyata? Itu hanya kartun. Tidak ada di kehidupan nyata" Boni yang diledak dengan kakaknya hanya diam dan menunjukkan muka kesal.

Jam sudah menunjukkan pukul 8 malam, ibu mulai memanggil Momo dan Boni untuk bergegas cuci kaki dan bersiap tidur. "Sebelum kita tidur, ayo kita main petak umpet kak" Kata Boni kepada kakaknya. Kakaknya mengernyitkan dahi sebentar lalu setuju.

Boni yang menutup mata dan berhitung, sedangkan Momo yang bersembunyi. Momo memilih bersembunyi ke gudang rumahnya karena ia yakin, Boni adiknya tidak

akan menemukannya disana. Ia masuk ke gudang rumahnya yang mana adalah tempat menyimpan barang-barang tidak terpakai di rumahnya.

Saat Momo memasuki gudang, ia bingung harus bersembunyi dimana lagi. Kemudian ia melihat sebuah peti berukuran cukup besar. Momo kemudian memasuki peti tersebut dan mulai bersembunyi.

Momo merasa sudah sangat lama di dalam peti itu dan adiknya tidak kunjung menemukannya. Akhirnya Momo memutuskan untuk keluar dari peti untuk menyerah kepada adiknya. Tetapi, alangkah kagetnya Momo saat mendapati ia keluar gudang, tetapi gudang itu berubah menjadi perkebunan yang luas dan sepi serta gelap.

Momo sangat ketakutan dan segera masuk ke dalam peti itu lagi. Ia mulai menangis ketakutan dan berharap ini semua hanya mimpi. Tiba-tiba sayup ia mendengar seseorang yang berusaha membuka petinya.

"Kak? Tertangkap kau!" Kata Boni kepada kakaknya. Ia berhasil menemukan Momo. Momo yang melihat adiknya menemukannya segera memeluk ia erat. Adiknya kebingungan melihat tingkah Momo. Akhirnya mereka segera pergi ke kamar tidur dan meninggalkan gudang tersebut.

Keesokan paginya Momo bertanya kepada ibunya, apakah dulu rumah ini adalah bekas perkebunan. Ibunya menjawab iya. Kini Momo sadar bahwa

kemarin ia semacam melakukan perjalanan lintas waktu. Kemudian ia memeluk adiknya erat, ia merasa bersalah meremehkan omongan dari adik kesavangannya

**Gambar 1 Pertemuan Pertama**



[https://www.canva.com/design/DAF0MAa\\_HP0/w1RVJ8RPdjdQwsQHtQ7xIQ/e](https://www.canva.com/design/DAF0MAa_HP0/w1RVJ8RPdjdQwsQHtQ7xIQ/e)  
dit

(Pinon, 2022)

**Gambar 2 Pertemuan Kedua**



[https://www.canva.com/design/DAF0ft3eQpI/InAXYJ1O70Z7t9EN4PAMQ/edit?utm\\_content=DAF0ft3eQpI&utm\\_campaign=designshare&utm\\_medium=link2&utm\\_source=sharebutton](https://www.canva.com/design/DAF0ft3eQpI/InAXYJ1O70Z7t9EN4PAMQ/edit?utm_content=DAF0ft3eQpI&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton)

### Gambar 3 Pertemuan Ketiga

Urutkan Gambar di Bawah ini



[https://www.canva.com/design/DAF02E2Q5k8/4EI49C1aWdCSRrd\\_j4c2aQ/edit?utm\\_content=DAF02E2Q5k8&utm\\_campaign=designshare&utm\\_medium=link2&utm\\_source=sharebutton](https://www.canva.com/design/DAF02E2Q5k8/4EI49C1aWdCSRrd_j4c2aQ/edit?utm_content=DAF02E2Q5k8&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton)

### Gambar 4 Pertemuan Keempat

Urutkan Gambar di Bawah ini



## 2. Lembar Kerja Peserta Didik

### LKPD Kelompok Analisis Cerita

Anggota :  
Kelompok :

Tema :  
Judul :

Identifikasi tokoh dalam cerita



Identifikasi latar cerita

Tempat :  
Waktu :  
Suasana :

Identifikasi rangkaian cerita/ Struktur Cerita

Awal :  
Tengah :  
Akhir :



Identifikasi kebahasaan

Amanat



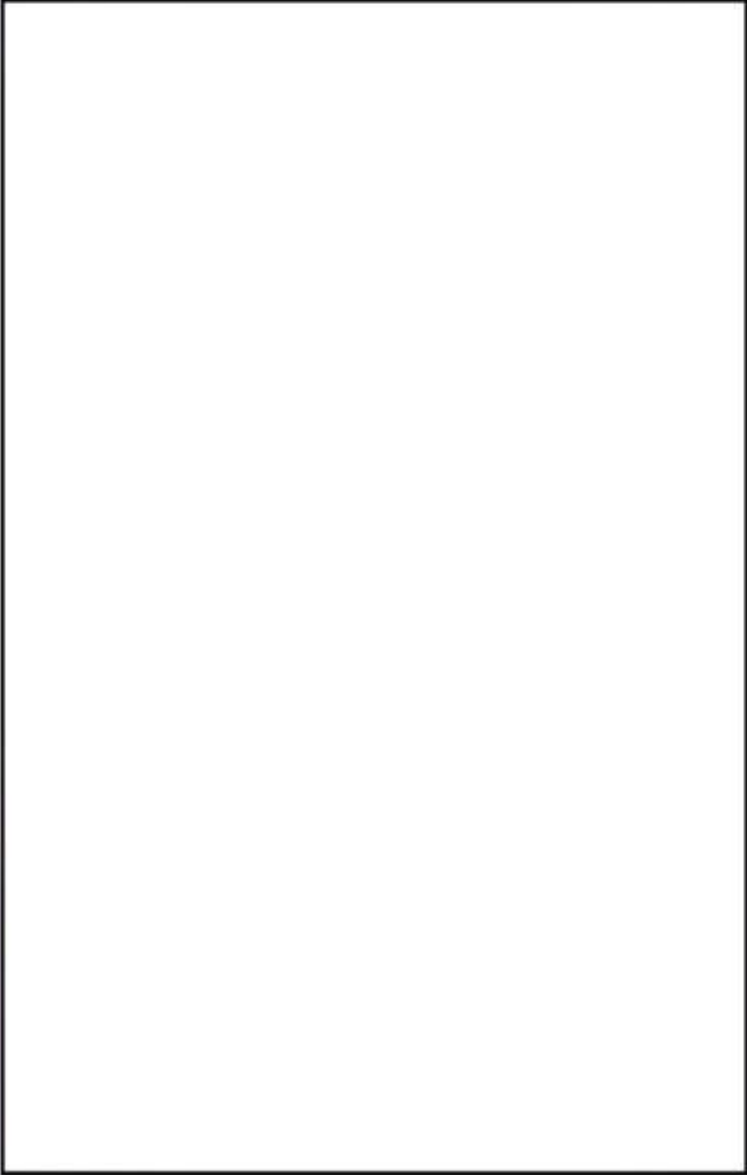


## LKPD Menulis Cerita Fantasi Pertemuan Kedua

IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_



[https://www.canva.com/design/DAF0fArZzzk/z3phvyPpqEfZ7uPnL\\_H-kw/edit?utm\\_content=DAF0fArZzzk&utm\\_campaign=designshare&utm\\_medium=link2&utm\\_source=sharebutton](https://www.canva.com/design/DAF0fArZzzk/z3phvyPpqEfZ7uPnL_H-kw/edit?utm_content=DAF0fArZzzk&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton)

Mutiara Eva, 2024

*PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA FANTASI MELALUI MODEL PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN APLIKASI CANVA: PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VII-H SMP NEGERI 3 RANCAEKEK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**LKPD Menulis Cerita Fantasi Pertemuan Ketiga dan keempat****IDENTITAS PESERTA DIDIK**

NAMA :

KELAS :

### 3. Instrumen Penilaian

#### a. Rambu-Rambu Analisis Proses Pembentukan Pemahaman Struktur dan Unsur Cerita Fantasi Berdasarkan Prosedur Model *Picture and Picture*

Tahapan Pembelajaran	Fokus Kemampuan	Prosedur Memahami	Kualifikasi			
			SB	B	C	PB
PPT	Kesesuaian penggarapan tema	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menelaah isi cerita</li> <li>- Mengidentifikasi tema cerita</li> <li>- Mengidentifikasi topik</li> <li>- Mengidentifikasi judul</li> </ul>				
PPPP	Kesesuaian penggarapan pelaku dan penokohan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi pelaku dalam cerita</li> <li>- Mengidentifikasi karakteristik unik pelaku</li> <li>- Mengidentifikasi watak pelaku</li> <li>- Mengidentifikasi gambar fisik pelaku</li> </ul>				
PPLC	Kesesuaian penggarapan latar cerita	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi latar cerita diluar nalar dalam cerita</li> <li>- Mengidentifikasi latar waktu</li> </ul>				

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi latar tempat</li> <li>- Mengidentifikasi suasana cerita</li> </ul>				
PPRC	Kesesuaian penggarapan rangkaian cerita	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi rangkaian cerita</li> <li>- Mengidentifikasi awal cerita</li> <li>- Mengidentifikasi isi cerita</li> <li>- Mengidentifikasi akhir cerita</li> </ul>				
PPA	Kesesuaian penggarapan amanat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi amanat dalam cerita</li> <li>- Mengidentifikasi amanat secara tersirat atau tersurat</li> <li>- Mengidentifikasi nilai moral dan didaktis</li> <li>- Mengidentifikasi amanat disampaikan melalui alur dan penokohan</li> </ul>				
PPK	Kesesuaian penggarapan kebahasaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi kebahasaan dalam cerita</li> <li>- Mengidentifikasi</li> </ul>				

		penggunaan bahasa nonformal - Mengidentifikasi penggunaan perumpamaan - Mengidentifikasi penggunaan kata yang menyerap panca indera					
--	--	---	--	--	--	--	--

(Resmini, 1998 dengan modifikasi)

PPT : Pembentukan Pemahaman Tema

PPPP : Pembentukan Pemahaman Pelaku dan Penokohan

PPLC : Pembentukan Pemahaman Latar Cerita

PPRC : Pembentukan Pemahaman Rangkaian Cerita

PPK : Pembentukan Pemahaman Kebahasaan

PPA : Pembentukan Pemahaman Amanat

SB : Sangat Baik (apabila terdapat 4 poin deskripsi)

B : Baik (apabila terdapat 3 poin deskripsi)

C : Cukup (apabila terdapat 2 poin deskripsi)

PB : Perlu Bimbingan (apabila terdapat 1 poin deskripsi)

**b. Rambu-Rambu Analisis Terbentuknya Kemampuan Menentukan Penggarapan Struktur dan Unsur Cerita Fantasi Berdasarkan Prosedur Model *Picture and Picture***

Tahapan Pembelajaran dan Hasil	Kriteria	Indikator	Deskriptor	Kualifikasi			
				SB	B	C	PB
PKTM	HKC	Tepat	- Menggambarkan ide sendiri - Relevan dengan pilihan tema - Relevan dengan				

Mutiara Eva, 2024

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA FANTASI MELALUI MODEL PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN APLIKASI CANVA: PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VII-H SMP NEGERI 3 RANCAEKEK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			pilihan judul - Mengandung <i>magic</i> , supranatural atau futuristik				
PKMPP	HKC	Tepat Lengkap	- Pemunculan karakteristik unik tokoh - Penggarapan watak melalui dialog - Penggarapan watak melalui gambaran perilaku - Penggarapan pelaku melalui gambaran fisik				
PKMLC	HKC	Tepat Lengkap	- Menggambarkan latar cerita sesuai dengan tema - Menggambarkan waktu kejadian - Menggambarkan tempat kejadian - Menggambarkan latar cerita yang beragam. Tidak dibatasi realitas (fantasi)				
PKMRC	HKC	Tepat Lengkap	- Susunan cerita				

		Runtut	<p>runtut dan relevan dengan tema dan rangkaian gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memuat awal cerita</li> <li>- Memuat isi cerita</li> <li>- Memuat akhir cerita</li> </ul>				
PKMA	HKC	Tepat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cerita mengandung amanat baik secara tersirat atau tersurat</li> <li>- Amanat sesuai dengan tema dan judul cerita.</li> <li>- Cerita Mengandung nilai moral dan didaktis</li> <li>- Amanat disampaikan melalui penggarapan alur dan penokohan</li> </ul>				
PKMK	HKC	Tepat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan bahasa</li> </ul>				

			nonformal - Penggunaan perumpamaan - Penggunaan kata yang menyerap panca indra - Penggunaan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang				
--	--	--	--	--	--	--	--

(Resmini, 1998 dengan modifikasi)

PKMT : Pembentukan Kemampuan Menggarap Tema

KMT : Kemampuan Menggarap Tema

PKMPP : Pembentukan Kemampuan Menggarap Pelaku dan Penokohan

KMPP : Kemampuan Menggarap Pelaku dan Penokohan

PKMLC : Pembentukan Kemampuan Menggarap Latar Cerita

KMLC : Kemampuan Menggarap Latar Cerita

PKMRC : Pembentukan Kemampuan Menggarap Rangkaian Cerita

KMRC : Kemampuan Menggarap Rangkaian Cerita

PKMK : Pembentukan Kemampuan Menggarap Kebahasaan

KMK : Kemampuan Menggarap Kebahasaan

PKMA : Pembentukan Kemampuan Menggarap Amanat

KMA : Kemampuan Menggarap Amanat

HKC : Hasil Karangan Cerita

SB : Sangat Baik (apabila terdapat 4 poin deskripsi)

B : Baik (apabila terdapat 3 poin deskripsi)

C : Cukup (apabila terdapat 2 poin deskripsi)

PB : Perlu Bimbingan (apabila terdapat 1 poin deskripsi)



**c. Rubrik Penilaian**

0-60	Perlu Bimbingan
61-70	Cukup
71-80	Baik
81-90	Sangat Baik

(Anggraena dkk., 2022)

**6. Instrumen Penilaian Modul Ajar**

Tabel 3.7 Instrumen Penilaian Modul Ajar

<b>Petunjuk pengisian:</b> beri tanda centang pada kolom yang berisikan poin nilai isi sesuai dengan hasil yang diamati.					
<b>Keterangan Penilaian:</b>					
4 = sangat baik					
3 = baik					
2 = Cukup					
1 = Kurang					
No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
1	Informasi Umum	1	2	3	4
	a. Terdapat identitas penulis modul (nama penyusun, tahun, institusi, jenjang sekolah, tingkat kelas dan alokasi waktu)				
	b. Kompetensi awal (pengetahuan dan keterampilan siswa)				
	c. Terdapat profil pelajar pancasila				
	d. Memiliki alat dan bahan ajar				
	e. Terdapat komponen model pembelajaran dan rangkaian pembelajaran.				
2	Komponen Inti				
	a. Tujuan pembelajaran sesuai dengan				

	<p>proses dan hasil belajar yang diharapkan.</p> <p>b. Pencapaian pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> <p>c. Pemahaman bermakna sesuai dengan informasi tentang manfaat yang akan peserta didik peroleh.</p> <p>d. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan durasi waktu dan berbasis dengan metode pembelajaran.</p> <p>e. Refleksi peserta didik dan pendidik sesuai dengan umpan balik hingga mencapai tujuan pembelajaran</p>				
<b>3</b>	<b>Lampiran</b>				
	<p>a. Memiliki lembar kerja peserta didik</p> <p>b. Memiliki bahan bacaan yang akan digunakan</p> <p>c. Terdapat glosarium</p> <p>d. Terdapat daftar pustaka dengan sumber-sumber relevan.</p>				

(Sadewa, 2023)

### G. Analisis Data

Data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber. Teknik pengambilan data dari berbagai sumber tersebut biasa disebut triangulasi, dimana pengambilan data dilakukan secara berulang hingga mendapat hasil yang data yang jenuh (Sugiyono, 2016). Triangulasi data digunakan untuk memeriksa kevalidan data. Secara sederhana, triangulasi dapat diartikan sebagai langkah cek and ricek. Terdapat dua jenis triangulasi: triangulasi sumber, di mana peneliti memperoleh data dari berbagai sumber, dan triangulasi metode, di mana data dikumpulkan menggunakan lebih dari satu

metode, seperti metode wawancara dan analisis langsung terhadap siswa (Helaluddin & Wijaya, 2019 hlm 22). Proses menganalisis data dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari enam tahap, yaitu pengumpulan data, penyajian data, pengkodean data, reduksi data, validasi data dan interpretasi data. Proses analisis data ini memerlukan ketelitian dan harus berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Komponen refleksi dan hasil setiap siklus perlu dicermati baik-baik (Sukardi, 2013). Berikut penjelasan mengenai enam langkah analisis data :

- 1) **Pengumpulan data**, data yang telah diperoleh dikumpulkan sesuai dengan kategori, yang bertumpu pada fokus penelitian dan pertanyaan penelitian.
- 2) **Pengkodean data**, atau pemberian label atau kode pada data yang telah diperoleh. Kode dapat dilakukan dengan mengkategorikan data sesuai dengan konsep awal penelitian seperti pertanyaan penelitian, hipotesis, rumusan masalah, dan variabel penelitian.
- 3) **Menyampaikan data**, dapat dilakukan dengan menyusun data yang diperoleh sehingga dapat dijadikan sebuah kesimpulan. Penyajiannya dapat memperlihatkan hubungan antara variabel.
- 4) **Reduksi data**, yaitu melakukan pemilihan data yang lebih memfokuskan pada penelitian.
- 5) **Validasi data**, adalah pengecekan data yang telah diperoleh, agar data yang digunakan dalam analisis valid. Prosesnya dapat dilakukan dengan pencocokan dengan dokumen yang sesuai sehingga data tersebut memiliki dasar yang kuat. Hasil validasi akan mengarah kepada kesimpulan.
- 6) **Interpretasi data**, merupakan proses terakhir dalam analisis data. Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan dan diolah sebelumnya akan di analisis dan dijelaskan lebih lanjut. Hal ini dilakukan untuk mencapai kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian serta memastikan hasil penelitian mencerminkan data yang telah dikumpulkan.